



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini, peneliti menjelaskan objek penelitian yang diteliti beserta dengan subjek penelitiannya. Desain penelitian mencakup pendekatan-pendekatan yang digunakan untuk melakukan penelitian ini. Variabel penelitian menjelaskan pengukuran yang menghitung seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Teknik *Sampling* adalah metode yang digunakan untuk memilih perusahaan yang akan dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan datanya adalah metode analisis penelitian menggunakan program pengelolaan data komputer dengan menggunakan SPSS

A. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2022. Peneliti menggunakan data pada laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan, dimana laporan-laporan tersebut akan menjadi sumber informasi untuk menganalisis pengaruh *financial stability*, *external pressure*, *ineffective monitoring*, *nature of industry*, *change in auditor*, *change in director & frequent number of CEO's pictures*, dan *state-owned enterprises* terhadap kemungkinan terjadinya *fraudulent financial statements*.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan desain penelitian menurut Cooper & Schindler (2014), yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini merupakan salah satu bentuk studi formal karena menjawab rumusan dari masalah yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dan akan menguji hasil hipotesis penelitian yang telah disebutkan.

2. Berdasarkan Metode Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan metode observasi. Peneliti menggunakan teknik observasi karena peneliti tidak mempelajari perusahaan secara langsung tetapi dengan mengamati laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di BEI (www.idx.co.id).

3. Berdasarkan Pengendalian Variabel Oleh Peneliti

Variabel-variabel dalam penelitian ini didasarkan pada variabel yang telah diteliti sebelumnya dan penulis tidak dapat memanipulasi variabel tersebut. Penelitian ini termasuk sebagai penelitian *ex post facto* atau penelitian lanjutan.

4. Berdasarkan Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk melakukan pengujian kepada hasil hipotesis untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan pengujian tersebut, maka peneliti dapat menjawab pertanyaan yang ada di rumusan masalah.

5. Berdasarkan Dimensi Waktu

Penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian campuran yaitu dengan menggabungkan antara teknik penelitian *cross-section* dengan *time series*. Hal ini dikarenakan peneliti mengumpulkan data laporan keuangan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dan laporan tahunan perusahaan hanya selama periode 2019-2022 dan dalam satu kurun waktu saja.

6. Ruang Lingkup Topik

Berdasarkan ruang lingkup topik, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui ciri-ciri populasi utama dan diambil kesimpulan berdasarkan ciri-ciri dari sampel.

7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungannya, maka penelitian ini adalah penelitian lapangan dimana data yang digunakan oleh peneliti merupakan informasi serta kondisi perusahaan yang sesungguhnya.

8. Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel yang digunakan didalam penelitian ini yaitu variabel dependen sebagai variabel terikat dan variabel independen atau disebut juga variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Fraudulent*

Financial Statement yang diukur dengan *Beneish M-Score*. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini menggambarkan unsur-unsur dari *fraud hexagon* yang mengarah kepada pendeteksian kecurangan laporan keuangan.

Variabel tersebut antara lain adalah *financial stability (ACHANGE)*, *external pressure (LEVERAGE)*, *ineffective monitoring (BDOUT)*, *nature of industry (RECEIVABLE)*, *change in auditor (AUDCHANGE)*, *change in director (DCHANGE)*, *frequent number of CEO's picture (CEOPIC)* dan *state-owned enterprises (SOE)*.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

1. Variabel Dependen

Menurut Kasmir (2022) di dalam bukunya, variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain umumnya diberi notasi Y. Definisi tersebut diartikan bahwa besaran variabel dependen akan dipengaruhi oleh besaran dari variabel independennya. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *fraudulent financial statement* yang diproksikan dengan *Beneish M-Score* (Beneish, 1999). Adapun rumus dari *Beneish M-Score* adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Beneish M-Score} = & -4.84 + 0.92 (\text{DSRI}) + 0.528 (\text{GMI}) + 0.404 (\text{AQI}) \\ & + 0.892 (\text{SGI}) + 0.115 (\text{DEPI}) - 0.172 (\text{SGAI}) - 0.327 (\text{LVGI}) + 4.679 \\ & (\text{TATA}) \end{aligned}$$

Perusahaan dengan nilai skor *Beneish M-Score* >-2.22 dikategorikan sebagai perusahaan yang melakukan kecurangan, dan untuk perusahaan yang mendapatkan nilai skor <-2.22 maka dapat dikategorikan sebagai perusahaan yang tidak melakukan kecurangan. Hasil *Beneish M-Score* kemudian diukur menggunakan variabel *dummy*. Kode 1 untuk perusahaan yang melakukan kecurangan, dan kode 0 untuk perusahaan yang tidak melakukan kecurangan. Berikut perhitungan masing-masing variabel dari Beneish M-Score:

Tabel 3. 1
Pengukuran *Beneish M-Score*

Variabel Dependen	Pengukuran
<i>Day's Sales in Receivable Index (DSRI)</i>	$\text{DSRI} = \frac{\text{Receivable}_t / \text{Sales}_t}{\text{Receivable}_{t-1} / \text{Sales}_{t-1}}$
<i>Gross Margin Index</i>	$\text{GMI} = \frac{\frac{\text{Sales}_{t-1} - \text{COGS}_{t-1}}{\text{Sales}_{t-1}}}{\frac{\text{Sales}_t - \text{COGS}_t}{\text{Sales}_t}}$



<i>Aset Quality Index</i>	$= \frac{1 - (\text{Current Asset}_t + \text{PPE}_t) / \text{Total asset}_t}{1 - (\text{Current Asset}_{t-1} + \text{PPE}_{t-1}) / \text{Total Assets}_{t-1}}$
<i>Sales Growth Index</i>	$= \frac{\text{Sales}_t}{\text{Sales}_{t-1}}$
<i>Depreciation Index</i>	$= \frac{\text{Deprceiation}_{t-1} / (\text{Depreciation}_{t-1} + \text{PPE}_{t-1})}{\text{Depreciation}_t / (\text{Depreciation}_t + \text{PPE}_t)}$
<i>Sales General and Adm. Expense Index</i>	$= \frac{\text{SG\&A Expense}(t) / \text{Sales}(t)}{\text{SG\&A Expense}(t-1) / \text{Sales}_{t-1}}$
<i>Leverage Index</i>	$= \frac{\text{Total Liabilities}(t) / \text{Total Asset}(t)}{\text{Total Liabilities}(t-1) / \text{Total Asset}(t-1)}$
<i>Total Accrual (TATA)</i>	$= \frac{\text{Income from Continuing Operation}(t) - \text{Cash Flow from Operation}}{\text{Total Asset}(t)}$

2. Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab dari perubahan atau timbulnya variabel dependen. Penelitian ini menggunakan beberapa variabel independen yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut:

a. *Financial Stability* (Stabilitas Keuangan)

Suatu perusahaan dapat dikatakan dalam kondisi yang baik apabila keuangannya stabil. Perusahaan yang mempunyai masalah keuangan berupaya menyelesaikan masalah tersebut dengan melakukan penekanan terhadap manajemen. Manajemen yang mendapatkan penekanan akan menemukan celah melakukan manipulasi atau kecurangan dalam laporan keuangan perusahaan. Stabilitas keuangan perusahaan diproksikan dengan *ACHANGE*, dihitung dengan menjumlahkan total aset perusahaan dari periode ke periode. Total aset perusahaan dibagi menjadi dua yaitu *current asset* dan *non-current*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



asset. Perubahan aset dalam penelitian ini diukur dengan rumus (Skousen et al., 2008)

$$ACHANGE = \frac{total\ asset_t - total\ asset_{t-1}}{total\ asset_{t-1}}$$

Penggunaan *ACHANGE* sebagai proksi *Financial Stability* dikarenakan Total Aset berhubungan langsung dengan laporan keuangan perusahaan. Total aset paling mudah dibedakan antar periodenya sehingga perubahan untuk asetnya dapat dihitung secara mudah. Aset sendiri terdiri dari Aset Lancar dan Aset Tetap.

b. *External Pressure* (Tekanan Eksternal)

Tekanan eksternal merupakan tekanan atau desakan terhadap manajemen perusahaan untuk memperoleh pembiayaan dari pihak luar dalam bentuk hutang dan modal. Pembiayaan ini diperlukan agar perusahaan dapat memenuhi tuntutan serta kewajibannya kepada pihak ketiga. Variabel *external pressure* diproksikan dengan rasio *leverage*, yaitu rasio perbandingan total utang yang dimiliki perusahaan dengan total aset perusahaan.

Penelitian ini mengukur rasio arus kas menggunakan *leverage* sebagai proxy dengan rumus (Skousen et al., 2008) dikarenakan saat melakukan evaluasi terhadap kecenderungan terjadinya kecurangan diukur melalui hutang yang dimiliki. Hal ini juga bermanfaat dalam mengetahui tingkat kemampuan debitor dalam membayar hutangnya dan mempengaruhi persepsi investor saat akan melakukan investasi. Berikut merupakan rumus dari proksi *LEVERAGE* sebagai pengukuran tekanan eksternal/*eksternal pressure*.

$$LEV = \frac{Total\ Debt}{Total\ asset}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. *Ineffective Monitoring* (Pengawasan Tidak Efektif)

Ineffective monitoring atau ketidakefektifan pengawasan adalah situasi dimana departemen audit internal dari suatu Perusahaan lemah dan tidak efektif sehingga meningkatkan resiko kemungkinan terjadinya *fraud*. Untuk meningkatkan pengawasan internal perusahaan dibutuhkan anggota khusus yang mengawasi operasional Perusahaan. Komisaris independen dibentuk untuk memonitor kegiatan operasional perusahaan karena komisaris independen adalah orang-orang yang yang tidak memiliki hubungan usaha atau dengan perusahaan sehingga ditunjuk untuk mengawasi jalannya perusahaan. Penggunaan Dewan komisaris sebagai proksi dikarenakan perusahaan berharap dengan adanya pembentukan anggota eksternal perusahaan, sikap yang ditunjukkan bisa lebih netral dan mampu mengawasi secara independen. Berikut merupakan rumus dari proksi BDOUT sebagai pengukur *Ineffective Monitoring*.

$$BDOUT = \frac{\text{jumlah dewan komisaris independen}}{\text{Jumlah total dewan komisaris}}$$

d. *Nature of Industry* (Sifat dari Industri)

Nature of Industry artinya keadaan di mana perusahaan dalam kondisi yang ideal. Hutang Usaha dan piutang tak tertagih digunakan untuk memprediksi adanya manipulasi laporan keuangan suatu perusahaan. Manajemen dapat menentukan jumlah manipulasi yang diinginkan berdasarkan tujuan bersamanya yaitu pendapatan. Hal tersebut dapat dimanfaatkan untuk memanipulasi laporan keuangan. Untuk mengukur sifat dari industri, digunakan *RECEIVABLE* sebagai proksi dari *Nature Of Industry* atau sifat dari industri. Pengukuran menggunakan rasio jumlah piutang untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mengetahui kemungkinan tertagihnya sebagai dasar pengambilan keputusan apakah perusahaan tersebut termasuk golongan lancar bayar atau gagal bayar.

$$Receivable = \left(\frac{Piutang_t}{Penjualan_t} - \frac{Piutang_{t-1}}{Penjualan_{t-1}} \right)$$

e. *Change In Auditor* (Pergantian Auditor)

Pergantian Auditor merupakan alasan yang sah bagi suatu organisasi untuk melakukan *fraud*. Sebab, saat suatu perusahaan melakukan pergantian auditor, manajemen membutuhkan waktu untuk melakukan penyesuaian sehingga hal ini dapat menimbulkan permasalahan. Menurut Skousen et al., (2008) pengukuran *change in auditor* dapat menggunakan variabel *dummy* (*AUDCHANGE*). Kode 1 jika perusahaan melakukan pergantian kantor akuntan publik selama periode 2019-2022. Dan kode 0 jika perusahaan tidak melakukan pergantian kantor akuntan publik selama periode 2019-2022.

f. *Change in Director* (Pergantian Direksi)

Fraudulent Financial Statement tidak pernah lepas dari keterampilan dari manajemen atau individu. Peluang seseorang untuk melakukan kecurangan umumnya berdasarkan tekanan dan rasionalisasi. Dalam perusahaan adanya perbedaan kepentingan antar individu dan manajemen membuat adanya ketidakseimbangan antara agen dan prinsipal. Oleh karena itu, pergantian direksi dapat menjadi upaya untuk mencegah terjadinya *financial fraudulent statement*.

Adanya pergantian dalam direksi diharapkan adanya perubahan kinerja dalam perusahaan tersebut. *Change in director* dapat diukur dengan variabel *dummy DCHANGE*. Kode 1 jika perusahaan melakukan pergantian direksi selama periode 2019-2022. Dan kode 0 jika perusahaan tidak melakukan pergantian kantor akuntan publik selama periode 2019-2022.



C

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

g. Frequent Number of CEO's Pictures (Frekuensi munculnya foto CEO)

CEO dengan tingkat arogansi yang tinggi juga lebih berpotensi melakukan kecurangan pelaporan keuangan, karena mereka akan melakukan apa saja untuk mempertahankan posisinya di dalam perusahaan. Penipuan ini dilakukan CEO demi memberikan hasil pelaporan keuangan yang baik kepada pemegang saham dan menarik perhatian pengguna pelaporan keuangan lainnya. Oleh karena itu, untuk mengukur jumlah foto CEO yang sering muncul yaitu dengan menghitung jumlah foto CEO yang muncul dalam laporan tahunan suatu perusahaan periode 2019-2022.

h. State-Owned Enterprises (Kepemilikan Perusahaan)

Badan Usaha Milik Negara merupakan suatu jenis badan usaha yang sebagian besar atau seluruh modalnya dimiliki oleh negara. Negara memiliki peran penting dalam menjalankan badan usaha tersebut. Perusahaan milik negara diatur dan tunduk kepada peraturan pemerintah dalam kegiatan operasional dan pengambilan keputusan. Kondisi ini dapat dimanfaatkan oleh para pengelola perusahaan untuk bekerja sama untuk melakukan kecurangankarena pemerintah yang sebagai *principal* dapat membantu manajemen dalam hal menutupi kecurangannya seperti penghindaran pajak, penyuapan, manipulasi laporan keuangan, dan hal lainnya yang melanggar hukum. Kode 1 untuk BUMN, Kode 0 untuk jenis perusahaan bukan BUMN.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, Pengumpulan data menggunakan Teknik observasi data. Observasi data dilakukan terhadap data sekunder. Menurut Ghazali (2018) Data sekunder adalah data yang tidak diberikan langsung kepada pengumpul data

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



melainkan lewat orang lain atau dokumen. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Data Perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diperoleh dari www.idx.co.id
2. Data laporan keuangan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dibutuhkan seperti total aset, total piutang, total liabilitas, laba bersih setelah pajak, nilai arus kas dari operasi, penyusutan, pergantian auditor, serta pergantian direksi.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian terdiri dari 10 Sampel dengan 40 Populasi berdasarkan 4 tahun penelitian. Populasi perusahaan tersebut berasal dari sektor transportasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2022. Penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Menurut Ghazali (2018) *non-probability sampling* adalah teknik yang tidak memberikan kesempatan kepada setiap elemen atau anggota populasi untuk dijadikan sebagai sampel.

Non-probability sampling merupakan metode pemilihan sampel dimana elemen populasi tidak berpeluang sama sebagai anggota dari sampel. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan atau kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019 – 2022
2. Tidak berpindah sektor selama tahun 2019 – 2022



3. Perusahaan yang menyajikan data secara lengkap terkait dengan variabel penelitian.
4. Perusahaan yang menampilkan laporan keuangannya secara lengkap selama periode 2019-2022.

Tabel 3. 2
Kriteria Sampel Perusahaan

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan Sektor Transportasi	46
Pengurang :	
Berpindah sektor tahun 2019 – 2022	(34)
Melaporkan laporan Keuangan secara lengkap setiap tahunnya	(1)
Jumlah Sampel Per tahun	10
Jumlah Sampel Selama periode pengamatan tahun 2019 – 2022	40

Sumber : Olah Data Pribadi

F Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Berikut merupakan metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini, antara lain:

1. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling Data*)

Uji kesamaan koefisien dilakukan untuk meneliti dengan cara melakukan penggabungan data selama tahun penelitian. Uji tersebut dilakukan untuk meneliti apakah ada *intercept, slope* atau keduanya diantara persamaan regresi yang ada. Pengujian dilakukan dengan program SPSS 25 dengan variabel *dummy* 010. *Alpha* 0.05% digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Berikut ini merupakan model hasil pengujian yang akan dihasilkan :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$\begin{aligned} \text{FFS} = & \beta_0 + \beta_1 \text{ACHANGE} + \beta_2 \text{LEV} + \beta_3 \text{BDOUT} + \beta_4 \text{REC} + \\ & \beta_5 \text{AUDCHANGE} + \beta_6 \text{DCHANGE} + \beta_7 \text{CEOPIC} + \beta_8 \text{SOE} + \beta_9 \text{DT1} + \\ & \beta_{10} \text{DT2} + \beta_{11} \text{DT3} + \beta_{12} \text{DT1ACHANGE} + \beta_{13} \text{DT1LEV} + \\ & \beta_{14} \text{DT1BDOUT} + \beta_{15} \text{DT1REC} + \beta_{16} \text{DT1AUDCHANGE} + \\ & \beta_{17} \text{DT1DCHANGE} + \beta_{18} \text{DT1CEOPIC} + \beta_{19} \text{DT1SOE} + \\ & \beta_{20} \text{DT2ACHANGE} + \beta_{21} \text{DT2LEV} + \beta_{22} \text{DT2BDOUT} + \beta_{23} \text{DT2REC} + \\ & \beta_{24} \text{DT2AUDCHANGE} + \beta_{25} \text{DT2DCHANGE} + \beta_{26} \text{DT2CEOPIC} + \\ & \beta_{27} \text{DT2SOE} + \beta_{28} \text{DT3ACHANGE} + \beta_{29} \text{DT3LEV} + \beta_{30} \text{DT3LEV} + \\ & \beta_{31} \text{DT3BDOUT} + \beta_{32} \text{DT3REC} + \beta_{33} \text{DT3AUDCHANGE} + \\ & \beta_{34} \text{DT3DCHANGE} + \beta_{35} \text{DT3CEOPIC} + \beta_{36} \text{DT3SOE} + \varepsilon \end{aligned}$$

Keterangan :

Fraud (FFS) : Kecurangan Laporan Keuangan

D1 : Variabel dummy, 1 = data perusahaan untuk tahun 2020, 0 = data perusahaan tahun 2019,2021,2022

D2 : Variabel dummy, 1 = data perusahaan untuk tahun 2021, 0 = data perusahaan tahun 2019,2020,2022

D3 : Variabel dummy, 1 = data perusahaan untuk tahun 2022, 0 = data perusahaan tahun 2019,2020,2021

ACHANGE : Stabilitas Keuangan

LEV : Tekanan Eksternal

BDOUT : Pengawasan tidak efektif

REC : Sifat dari Industri



AUDCHANGE	: Pergantian Auditor
DCHANGE	: Pergantian Direksi
CEO PIC	: Frekuensi Profil CEO
SOE	: Kepemilikan Perusahaan Swasta/Pemerintah
E	: <i>error</i>

Pooling dapat dilakukan jika:

- 1) Apabila Semua *sig. dummy* variabel > 0.05 (*alpha*), artinya layak untuk di *pooling*.
- 2) Ada salah satu *sig. dummy* variabel < 0.05 (*alpha*), artinya tidak dapat dilakukan pooling

2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode analisis yang digunakan untuk mengelompokkan, menyajikan, dan meringkas data variabel dependen dan variabel independen dalam sebuah penelitian. Statistik deskriptif memberikan informasi melalui perhitungan mean, median, modus, standar deviasi, varian, minimum, maksimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness*.

Hasil yang ditampilkan dalam analisis statistik deskriptif adalah rata-rata (*Mean*) yang diperoleh dari penjumlahan seluruh data dibagi dengan total seluruh data. Terdapat nilai minimum dan maksimum untuk keseluruhan data dari penelitian. Standar deviasi untuk mengindikasikan variasi rangkaian data yang diuji, jika standar deviasi semakin kecil maka variasi data semakin sedikit.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Uji Asumsi Klasik

Tahap awal sebelum melakukan analisis regresi linear berganda adalah melakukan Uji Asumsi Klasik. Fungsinya agar data pengujian, yaitu koefisien regresi tidak bias, konsisten dan memiliki estimasi tepat. Uji asumsi klasik terdiri dari :

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas untuk mendeterminasi apakah ada residual atau variabel yang mengganggu dalam model regresi teratur. Jika hasil dari model regresi berdistribusi normal maka, data bersifat normal. Indikasi distribusi data tidak normal dilihat dari Uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov* yang menghasilkan nilai *Assymp. Sig (2 Tailed)* lebih kecil dari 0,05. Distribusi data tidak ada yang bersifat tidak normal, karena berapapun jumlah sampel akan tetap berdistribusi normal berapapun probabilitasnya.(Bowerman, 2017)

Kriteria dasar pengambilan keputusan antara lain adalah :

- 1) Apabila $Assymp.Sig (2 Tailed) \leq 0.05$ maka model regresi tidak menghasilkan residu dan berdistribusi normal.
- 2) Apabila $Assymp.Sig (2 Tailed) \geq 0.05$ maka model regresi menghasilkan residu dan tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonearitas

Uji Multikolonearitas digunakan untuk mengidentifikasi apakah adanya hubungan antar variabel terikat (independen). Hasil yang tidak diharapkan adalah tidak adanya hubungan antara variabel independen dan



tidak ada multikolonearitas. Indikator pengukuran multikolonearitas dibantu menggunakan program SPSS dengan melihat nilai dari *VIF* (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance* yang berada ditabel hasil program SPSS.

Kriteria dasar pengambilan keputusan antara lain adalah Apabila *VIF* ≥ 10 dan *tolerance* ≤ 0.10 maka model regresi tersebut mendeteksi tidak terjadinya multikolonearitas.

c. Uji Autokorelasi

Pendeteksian autokorelasi ini menggunakan *Run Test* dengan syarat nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* harus lebih besar > dari 0,05 maka tidak akan terdapat gejala autokorelasi. Autokorelasi digunakan untuk menguji apakah mode regresi linear terdapat kesalahan dalam periode berlangsung atau periode tahun sebelumnya.

d. Uji Heterokedastisitas

Model regresi yang baik akan terjadi Homoskedastisitas, bukan Heteroskedastisitas. Uji Heterokedasitas memiliki syarat jika signifikansi probabilitas berada ditingkat kepercayaan 5% atau 0,05 maka disimpulkan tidak mengandung heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menilai indikasi besar pengaruh dan arah dari variabel independen serta variabel dependen. Dalam melakukan Analisis Regresi Linier Berganda ada beberapa tahap sebagai yaitu sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Koefisien Determinasi (*R square*)

Uji Koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa mampu model regresi dalam menginterpretasikan variasi dari variabel dependen. Jika nilai yang diperoleh oleh *R Square* kecil, berarti variasi dari variabel dependen sangat terbatas. Namun jika nilai yang dihasilkan mendekati 1 maka variabel independen mampu untuk memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dari variabel dependen. (Ghozali, 2018)

b. Uji Signifikansi Anova (Uji Statistik F)

Uji F merupakan Uji Anova dimana Uji ini dilakukan untuk memberikan indikasi apakah Y berhubungan linear terhadap $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$. Kriteria pengambilan keputusan dalam Uji F dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Apabila Nilai $F \geq \alpha 0.05$ maka variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Apabila Nilai $F (2 \text{ Tailed}) \leq \alpha 0.05$ maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji ini dilakukan untuk menilai seberapa berpengaruhnya satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan dalam Uji Signifikan adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- 1) Apabila Nilai Sig. $< \alpha = 0.05$ maka secara individual variabel independen mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Apabila Nilai Sig. $> \alpha = 0.05$ maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

